

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Panti Asuhan Al-Ikhlas

a. Sejarah berdirinya panti asuhan Al-Ikhlas

Panti Al-Ikhlas, merupakan salah satu realisasi dari kepedulian dan gagasan dari ibu-ibu Hj. Masrihat Thamrin, Hj. Badi'ah Ma'ruf, Hj. Noorjannah Siddiq, Hj. Norsehan, yang terpanggil untuk dapat mempedulikan dan memberdayakan anak-anak yatim, piatu, anak yatim piatu dan dhuafa yang terlantar dan putus sekolah. Sebagai salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang sosial kegiatannya meliputi menampung, merawat, mengasuh, membina dan mendidiknya sesuai dengan yang dibutuhkan anak, sehingga apa yang di cita-citakan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional tercapai.

Ibu Hj. Masrihat Thamrin, Hj. Badi'ah Ma'ruf, Hj. Noorjannah Siddiq, Hj. Norsehan adalah pendiri sekaligus pembina Panti Al-Ikhlas dan pada tanggal 16 Mei 1989 resmi berdiri dan berbadan hukum dengan Akte Notaris Robensjah, SH No. 15 Tanggal 7 Juni 1989, yang sampai sekarang panti Al-Ikhlas beralamatkan di Jalan A. Yani Km. 5,5 Komplek Karunia RT 27 RW 09 No. 28 Banjarmasin Kalimantan Selatan.¹

Semua pelayanan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik karena adanya kerjasama antara Lembaga serta dengan Instansi Pemerintah, Swasta dan

¹ *Data Profil Panti Asuhan Al-Ikhlas*, h.1

seluruh lapisan masyarakat selaku penderma (donator) bagi lembaga. Hingga sampai saat ini Panti Asuhan Al-Ikhlas masih memberikan pelayanan yang cukup baik, semakin diperlukan keberadaannya sebagai wadah bagi mereka yang hidupnya kurang beruntung atau kurang mendapatkan perhatian pendidikan yang layak.. Sampai saat ini anak-anak yang berada di Panti Asuhan al-Ikhlas rata-rata dalam keadaan kondisi ekonominya kurang mampu untuk memberikan biaya pendidikan untuk anaknya, oleh karena itu anak-anak tersebut di masukkan ke Panti Asuhan agar mendapatkan pendidikan yang layak.

b. Visi dan Misi Panti Asuhan Al-Ikhlas

Visi panti Al-Ikhlas yaitu :” Menciptakan anak-anak sebagai generasi penerus yang berkualistas serta mensejahterakan kehidupan lansia terlantar.”

Sedangkan Misinya yaitu:

- 1) Mengembangkan kepribadian anak
- 2) Memberikan dasar-dasar akidah yang kokoh pada anak
- 3) Membimbing agar anak berbudi pekerti yang luhur
- 4) Pemenuhan kebutuhan hidup lansia terlantar

c. Sumber dana Panti Asuhan Al-Ikhlas

Sumber dana panti Al-Ikhlas berasal dari para donatur tetap, zakat, infak shodaqoh, yayasan Dharmais BIMD (Bank Kalsel Syariah), perusahaan, Pemerintahan kota Banjarmasin maupun Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan serta dari Kementrian Sosial RI. Dana yang sudah didapat digunakan sesuai aturan dan sebaik mungkin serta melaporkan pertanggung jawabannya kepada pemberi dana. Anggaran pengeluaran terbesar di Panti Al-Ikhlas adalah untuk kepentingan

permakanan, pendidikan anak, serta anggaran rumah tangga seperti bayar tagihan PDAM, listrik, telepon, perawatan tempat tinggal, dll.

d. Pengelola Panti Asuhan al-Ikhlas

Pembina	:	Hj. Badi'ah Ma'ruf Hj. Masrihat Thamrin Hj. Noorjannah Siddiq Hj. Ainah Badrun Hj. Noorsehan
Pengawas	:	
Ketua	:	Dra. Maria Sri Sulisetyaningsih
Sekretaris	:	Suryadi M R, S. Pd
Bendahara	:	Dini Rusqiati, SE, MM
Koord Pelayanan Anak	:	Ahmad Riyadi, S. Pd. I Ahmad Rajidin
Pekerja Sosial	:	Lina Oktaviani, SST
Pramuwisma	:	Siti Asmi Ainun Marlina

e. Jumlah Anak Asuh di Panti Asuhan Al-Ikhlas

Adapun keadaan anak asuh di Panti Asuhan al-Ikhlas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Anak Asuh berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin		Jumlah
Laki-laki	Perempuan	
17	-	17

Tabel 4.2 Jumlah anak asuh berdasarkan pendidikan:

Tingkat pendidikan					Jumlah
TK	SD	SLTP	SLTA	PT	
-	4	4	7	2	17

f. Fasilitas di Panti Asuhan al-Ikhlas Banjarmasin

Fasilitas yang tersedia di Panti Asuhan al-Ikhlas adalah sebagai berikut:²

Tempat parkir dengan luas area: 22 meter x 9 meter

Ruang sekretariat : 1 buah

Ruang asrama laki-laki : 1 buah

Ruang asrama perempuan : 1 buah

Ruang dapur : 1 buah

Ruang makan : 1 buah

Ruang belajar : 1 buah

² Profil Panti Asuhan al-Ikhlas h.8

Ruang konsultasi : 1 buah

Ruang aula : 1 buah

Gudang : 1 buah

Kendaraan : 3 buah

Mobil : 1 buah

Sepeda : 10 buah

Mushola : 1 buah

CCTV : 1 buah

Sarana Olahraga : Perlengkapan basket

g. Jadwal Kegiatan Harian Anak Asuh Panti Al-Ikhlas

Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan Harian Anak Asuh Panti Al-Ikhlas

No.	Kegiatan	Waktu pelaksanaan	Ket.
A	Kegiatan Umum		
1.	Bangun pagi	04.30	
2.	Persiapan sholat subuh	04.30 - 04.45	
3.	Sholat subuh	05.00 - 05.30	
4.	Kebersihan umum	05.30 - 06.00	
5.	Mandi pagi	06.00 - 06.30	
6.	Makan pagi	06.30 - 07.00	
7.	Waktu sekolah	07.00 - 14.00	Sesuai jadwal sekolah
8.	Shalat zuhur	12.30	
9.	Makan siang	14.00 - 15.00	

10.	Waktu istirahat		Disesuaikan
11.	Shalat ashar	15.30 - 16.00	
12.	Olah raga	16.00 - 17.30	
13.	Persiapan sholat magrib	17.30 - 18.15	
14.	Shalat magrib	18.15 - 18.45	
15.	Mengaji bersama	18.45 - 19.15	
16.	Makan malam	19.15 - 19.30	
17.	Sholat isya	19.30 - 20.00	
18.	Waktu belajar	20.00 - 21.30	
19.	Istirahat malam	21.30 - 04.30	
B	Kegiata khusus		
1.	Kerja bakti	Minggu pagi /sore	
2.	Latihan karate	Rabu dan Sabtu	Malam
3.	Latihan Nasyid (Habsiy)	Kamis dan Minggu	Malam
4.	Latihan Muhadaroh/ pidato	Jum'at	Malam

h. Peraturan dan Sanksi Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin

Peraturan-peraturan yang harus di taati oleh setiap anak asuh yang berada didalam asrama panti Al-Ikhlas:

- 1) Wajib shalat berjamaah 5 waktu (kecuali pada jam sekolah)
- 2) Dilarang bercanda saat shaat berjamaah dan mengaji

- 3) Dilarang buang sampah sembarangan
- 4) Dilarang keluar dari panti tanpa seijin dari pengasuh dan pengurus lainnya.
- 5) Wajib mengerjakan piket kebersihan (jadwal piket sudah ditentukan)
- 6) Harus patuh dan hormat kepada pengasuh dan pengasuh lainnya (termasuk juru masak)
- 7) Sepatu letakan pada tempatnya
- 8) Wajib pada jam 08.00-09.00 berada di ruang belajar untuk belajar bersama
- 9) Dilarang makan di dalam kamar.
- 10) Wajib membereskan kamar, tempat tidur dan lemari baju masing-masing dengan rapi.
- 11) Dilarang tidur dikasur teman.
- 12) Wajib memakai pakaian tertutup aurat.
- 13) Dilarang membawa senjata tajam di dalam panti.
- 14) Dilarang meminjam barang apapun tanpa seijin dari pemiliknya.
- 15) Dilarang berkelahi dan begayaan sesama teman.
- 16) Wajib kepada semua anak pada jam 17.30 untuk bersegera mandi dan pada jam 18.00 sudah arus ada di mushola untuk melakukan tadarus.
- 17) Wajib mengikuti latihan habsyi (kecuali untuk yang berhalangan hadir).
- 18) Wajib membereskan dan mencuci alat makan (piring, gelas dan sendok) masing-masing.

Sanksi yang akan diberikan kepada anak asuh apabila melanggar peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan:

- 1) Membaca Al-Qur'an satu juz (dari surah An-Naba sampai surah An-Nas), membaca yasin, Al-Mulk dan Al-Waqiah.
- 2) Membersihkan halaman, aula, seluruh wc dan kamar mandi serta mushola selama 1 hari penuh, setelah itu keliling lapangan 1 kali.
- 3) Dipotong setengah dari uang saku selama 1 bulan.

2. Panti Asuhan Bunda Kurbanur

a. Sejarah berdirinya panti asuhan Bunda Kurbanur

Panti Asuhan Bunda Kurbanur merupakan salah satu realisasi dari kepedulian dan gagasan dari Ibu Dr. Hj. Nurul Aina, Sp.PD dan Bapak Dr. Ir. H. Subhan Syarief, MT yang dibangun sekitar 6 tahun yang lalu yaitu pada tahun 2012. Dengan adanya bantuan dari para donatur dan kepedulian masyarakat sekitar bangunan panti asuhan selesai dikerjakan dalam waktu 1 tahun. Sebagai salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang sosial panti asuhan bunda kurbanur mempedulikan dan memberdayakan anak-anak yatim, piatu, anak yatim piatu dan dhuafa yang terlantar dan putus sekolah.

Ibu Dr. Hj. Nurul Aina, Sp.PD dan Bapak Dr. Ir. H. Subhan Syarief, MT adalah pendiri sekaligus pembina Panti Asuhan Bunda Kurbanur dan pada tahun 2017 resmi mendapat badan hukum dengan Akte Notaris Raden Sukoco, SH No.09/2017 dan Keputusan kemenkumham : Nomor AHU-0013972.AH.01.04.2017, yang sekarang Panti Asuhan Bunda Kurbanur

beralamatkan di Jalan Jalan Ahmad Yani km.5 Jalan Stadion Lambung Mangkurat, Gang Mufakat Rt.33 Rw.002 No.67 Kelurahan Pemurus Baru Kota Banjarmasin.

b. Visi dan Misi Panti Asuhan Bunda Kurbanur

Visi dari Panti Asuhan Bunda Kurbanur yaitu “Terbentuknya manusia muslim yang bertakwa, berakhlak mulia, cakap, mandiri dan berkualitas, dan berguna bagi agama, bangsa dan Negara. Adapun misinya yaitu:

- 1) Memberikan pelayanan yang berkualitas bagi anak asuh di dalam panti.
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai di dalam di panti.
- 3) Memberikan bimbingan sosial dan mental keagamaan dan keterampilan bagi anak asuh yang ada di dalam panti.
- 4) Meningkatkan kesejahteraan sosial anak yang ada di dalam panti.
- 5) Membangkitkan semangat kemandirian anak asuh untuk masa depan yang berkualitas.
- 6) Mengembangkan pelayanan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) secara berkelanjutan.
- 7) Menggalang partisipasi sosial masyarakat untuk peduli dengan pembiayaan kesejahteraan sosial.

Adapun sasaran yang ingin dicapai oleh Panti Asuhan Bunda Kurbanur yaitu: terbinanya anak asuh sehingga mampu melaksanakan fungsi sosial dalam kehidupan dan lingkungan masyarakat. Sedangkan strategi di Panti Asuhan Bunda Kurbanur yaitu:

- 1) Melakukan pembinaan dan pendampingan bagi anak terlantar.

- 2) Memberikan bimbingan, pengasuhan dan keagamaan dan pendidikan umum.
- 3) Mengembangkan minat dan bakat.
- 4) Menambah semangat dan kemandirian di kalangan panti dan anak terlantar.
- 5) Menggalang dukungan dan partisipasi sosial ditengah-tengah masyarakat.

c. Pengelola Panti Asuhan Bunda Kurbanur

Pembina	: Dr. Hj. Nurul Aina Sp. Pd : Dr. Ir. H. Subhan Syarief, MT
Kepala Pengelola	: Drs. H. Mahfuz Zaini
Sekretaris	: Mauliani Savitri, Sp
Bendahara	: Hj. Nurmayani, SE
Bidang Pendidikan	: A. Nazirin S.Th. I Selvia Stefani, S.Pd.I Ida Aniati S.Pd.I Anita Elhaya S.Pd.I
Bidang Pengasuhan dan Pembinaan Anak Didik	: Alamsyah S.Th.I Hj. Laili Revayana
Bidang Logistik /Perlengkapan dan kebersihan	: Arif Rahman SE Samsudin
Bidang Pengajian Keluarga	: Rusman Mansyur

Faried Hariadi

d. Jumlah Anak Asuh di Panti Asuhan Bunda Kurbanur

Anak asuh di Panti Asuhan Bunda Kurbanur memiliki anak asuh 5 orang.

Anak asuh di Panti Asuhan Bunda Kurbanur dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Anak asuh berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin		jumlah
Laki-laki	Perempuan	
4	1	5

Tabel 4.5 Jumlah anak asuh berdasarkan pendidikan:

Tingkat pendidikan					Jumlah
TK	SD	SLTP	SLTA	PT	
-	5	-	-	-	5

e. Fasilitas Panti Asuhan Bunda Kurbanur

Fasilitas yang tersedia di Panti Bunda Kurbanur sebagai berikut:

Tempat parkir : Luas area 4 meter x 9 meter

Kamar untuk anak-anak : 1 buah

Televisi : 1 buah

Kulkas : 1 buah

Ruang belajar : 1 buah

Perpustakaan : 1 buah

f. Jadwal Kegiatan Harian Anak Asuh Panti Asuhan Bunda Kurbanur

Tabel 4.6 Jadwal Kegiatan Harian Anak Asuh Panti Asuhan Bunda Kurbanur

No.	Kegiatan	Waktu pelaksanaan	Ket.
A	Kegiatan Umum		
1.	Bangun pagi	04.00	
2.	Sholat Tahajjud	04.10 - 04.45	
2.	Mengaji	04.45 - 05.00	
3.	Sholat subuh	05.00 - 05.30	
4.	Kebersihan umum	05.30 - 06.00	
5.	Mandi pagi	06.00 - 06.30	
6.	Makan pagi	06.30 - 07.00	
7.	Waktu sekolah	07.00 - 14.00	Sesuai jadwal sekolah
8.	Shalat zuhur	12.30	
9.	Makan siang	14.00 - 15.00	
10.	Waktu istirahat		Disesuaikan
11.	Shalat ashar	15.30 - 16.00	
12.	Olah raga	16.00 - 17.30	
13.	Persiapan sholat magrib	17.30 - 18.15	
14.	Shalat magrib	18.15 - 18.45	
15.	Kegiatan	18.45 - 19.30	
16.	Sholat isya	19.30 - 20.00	
17.	Makan	20.00 - 20.30	

18.	Waktu belajar	20.30 - 21.30	
19.	Istirahat malam	21.30 - 04.30	
B	Kegiata khusus		
1.	Menghafal dan mentahsin Al-Qur'an	Senin, Rabu, Kamis, Sabtu, dan Minggu	Malam setelah sholat magrib
2.	Belajar kitab fiqih	Selasa	Malam setelah sholat magrib
3.	Belajar kitab akhlak dan dilanjutkan membaca surah yasin.	Jum'at	Malam setelah sholat magrib

B. Penyajian Data

1. Pola Asuh

Dari hasil wawancara dengan pengasuh panti asuhan Al-Ikhlas pada tanggal 24 September 2018, pengasuh mengatakan bahwa pola asuh sangat penting dijalankan sebagai acuan membentuk akhlak anak. Sebagai salah satu contoh yang sering terjadi terutama anak sekolah dasar, sering ada anak yang diam saja saat ditanya tentang kesalahannya, seperti ketahuan berbohong untuk izin keluar belajar padahal ingin pergi ke Warnet, maka pengasuh akan mendekati secara perlahan anak tersebut untuk di tanyai dan diberi nasehat.

Dari hasil wawancara dengan pengasuh, pengasuh menggunakan pola asuh secara demokrasi dan tidak ada sifat mengekang karena anak yang ada di panti asuhan itu harus kita buat mereka merasa seperti dirumah sendiri. contoh, aturan-

aturan dan sanksi-sanksi yang ada di panti asuhan dibuat bersama oleh pengasuh dan anak-anak asuh dalam rangka pembinaan disiplin atau pembinaan akhlak. Anak terkadang diajak berlibur disuatu tempat, maka anak akan diberi kesempatan untuk memilih tepat mana yang akan dikunjungi dan akan dibicarakan dan ditentukan oleh ketua yayasan. Setiap pagi minggu jam 10.00 semua anak di panti diajak untuk bersih-bersih lingkungan panti asuhan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 24 September 2018, Anak-anak yang agak sulit diatur menurut pengasuh adalah anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar. "*mucil*" kata pengasuh. Anak-anak apabila tidak ada pengawasan dari pengasuh maka anak-anak akan merasa bebas untuk melakukan segala hal. contoh, apabila pengasuh kebetulan tidak ada atau terlambat datang bekerja maka ada anak yang tidak membaca Al-Qur'an 20 menit sebelum sholat magrib dan tidak ikut sholat berjamaah.

Sama halnya dengan panti asuhan Al-Ikhlas panti asuhan Bunda Kurbanur Dari hasil wawancara dengan pengasuh pada tanggal 25 September 2018, pengasuh sangat mementingkan pola asuh dan memperhatikan bagaimana cara memberikan pola asuh kepada anak, mengikuti situasi dan kondisi anak. Pengasuh sering menggunakan pola asuh *lessy faire* untuk diberikan kepada anak, kadang-kadang menggunakan pola asuh otoriter dan dilain waktu menggunakan pola asuh demokrasi.

Pola asuh otoriter dipakai dengan melihat situasi yang pas untuk otoriter, contohnya pada saat pengasuh mengatur jadwal-jadwal mengaji, belajar, sholat

tepat waktu. Disebabkan anak-anak panti asuhan itu agak sedikit nakal dikarenakan kurangnya perhatian dan kasih sayang.

Anak-anak mengaji pada waktu sebelum dan setelah sholat subuh dibarengi dengan menghafal dan murajaah hafalan surah-surah pendek yang ada di juz 30, sedangkan untuk waktu belajar anak-anak akan disuruh belajar setelah sholat Isya dari jam 20.00-21.30 diteruskan dengan istirahat malam.

Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi dengan pengasuh pada tanggal 25 September 2018, bahwa anak akan diajak untuk bangun pagi yaitu pada jam 04:00 pagi, setelah itu anak-anak mandi dan melaksanakan sholat tahajud berjamaah di asrama pada jam 04:30 dan salat Subuh jam 05:00. Oleh karena itu, anak yang telat melaksanakan salatnya maka akan diberikan teguran dan hukuman berupa disuruh membaca satu surah yang telah dihafal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengasuh pada tanggal 25 September 2018, bahwa anak asuh diajarkan berakhlak mulia dengan bercengkrama dengan warga-warga sekitar asrama terutama dengan jamaah mushola Al-Barqoh, dan anak akan dituntun secara otoriter untuk sholat berjamaah di mushola Al-Barqoh terutama sholat shubuh. Anak dibiasakan cium tangan saat bubar sholat.

Sedangkan untuk pola asuh demokrasi menurut pengasuh adalah pengasuhan yang menggunakan suara kedua belah pihak untuk ikut berperan. Contoh saat pengasuh dan anak asuh sama-sama membuat jadwal piket bersih-bersih kamar, kamar mandi, rang belajar serta sanksi-sanksi apabila ada yang

melanggar. Pengasuh juga sering meminta pendapat kepada anak dengan Kata-kata pengasuh antara lain seperti “ *nak, kyapa klo nang kyni*”.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan pengasuh pada tanggal 26 September 2018, anak ditanya oleh pengasuh tentang bagaimana sekolahnya hari itu, keadaan teman-temannya. Anak-anak biasa bercerita tentang prihalnya disekolah, saat itu ada anak mendapat nilai jelek tetapi tidak mau bercerita , maka pengasuh akan mendekati anak untuk lebih terbuka kepada pengasuh. Anak terkadang setiap pagi minggu diajak untuk jalan-jalan atau lari pagi oleh pengasuh di sekitar jalan Stadion Lambung Mangkurat dari sekitar jam 06.00-08.00 , setelah itu anak akan diajak pengasuh untuk memungut sampah disekitar Panti Asuhan, setiap anak mendapat jatah untuk memungut sampah yaitu 5-10 sampah untuk satu orang anak, pengasuh dengan berkata kepada anak, “ *nak, kita sama-sama mamutiki sampah hari ini lah, masing-masing ambil 10 sampah, munya belabih labih jua dapat pahalanya.*”

Untuk kegiatan keagamaan anak sehari-hari selain sholat wajib, anak-anak pada Senin, Rabu, Kamis, Sabtu dan Minggu Malam setelah sholat magrib menghafal dan mentahsin bacaan Al-Qur'an, sedangkan pada Selasa malam anak setelah sholat magrib mempelajari materi fiqih dengan memakai kitab berjudul *tangga belajar ibadah* karangan KH. Zuhdi dan pada jum'at malam anak-anak dibawa pengasuh untuk mempelajari materi akhlak dengan kitab berjudul *Al-Akhlak lil Banin* diteruskan dengan membaca surah *Yasin*.

Sedangkan untuk kriteria anak yang diberikan pola asuh otoriter adalah anak yang tergolong nakal kata pengasuh. Termasuk juga pola asuh demokrasi dengan tujuan untuk mendekatkan kita kepada anak.

2. Pembentukan Akhlak Anak

a. Nasehat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengasuh pada tanggal 27 September 2018 di panti asuhan Al-Ikhlas, nasehat merupakan hal yang harus kita sampaikan kepada anak. Kemudian pengasuh membaca surah Al-Ashr ayat 3:

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

Pengasuh setelah sholat subuh terutama minggu pagi selalu mengadakan evaluasi berkenaan dengan kegiatan yang sudah dilakukan anak terutama kedisiplinan sekaligus diberi nasehat untuk selalu berkata sopan dan berkelakuan baik. baik di dalam panti ataupun diluar panti asuhan. Anak yang melanggar aturan atau sikapnya kurang baik akan dipanggil namanya di hadapan anak-anak lain untuk memberi efek jera sekaligus diberi nasehat, salah satu contoh terutama anak sekolah dasar yang sering tidak membungkukan badan saat lewat dihadapan orang tua atau tamu , maka setelah tamu pulang pengasuh langsung memberi nasehat dan mempraktekkan bagaimana berjalan didepan orang tua kepada anak tersebut.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 September 2018, peneliti yang berkenaan dengan akhlak anak yang terbukti mereka tidak melawan kepada

pengasuh saat diberi tugas-tugas berkenaan dengan jadwal yang sudah ditetapkan seperti jadwal membersihkan mushola, ruang keluarga dan halaman

Sedangkan hasil wawancara dengan pengasuh panti asuhan Bunda Kurbanur pada tanggal 28 September 2018, Nasehat adalah salah satu yang sering digunakan untuk membentuk akhlak anak karena nasehat itu termasuk dakwah. Diteruskan dengan membaca Al-Qur'an surah Nuh ayat 5-6:

قَالَ رَبِّ إِنِّي دَعَوْتُ قَوْمِي لَيْلًا وَنَهَارًا (٥) فَلَمْ يَرُدُّهُمْ دُعَائِي إِلَّا فِرَارًا (٦)

Nabi nuh telah berjuang, tetapi hanya sedikit yang mengikuti seruan beliau. Meskipun begitu seruan atau nasehat itu harus kita berikan setiap hari walaupun keadaan anak kita kadang-kadang menjengkelkan dan ada saja tindakan yang tidak mengenakan.

Nasehat ini diberikan terutama kepada anak-anak yang kurang mendapatkan pendidikan sebelum kita bimbing dan kurang mendapatkan arahan dari orang tuanya, kurang mendapatkan siraman rohani, kurang kasih sayang. Maka, memberikan nasehat itu sangat penting, karena nasehat ini untuk mengingatkan mereka. Kita semua pun perlu juga nasehat, supaya kita ingat. Misalnya nasehat terkait pesan agama, kalo kita lama tidak mendengarkannya maka kita kurang ingat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan pengasuh pada tanggal 26 September 2018, saat selesai sholat isya berjamaah ada salah satu anak tidak ikut wiridan karena ada anak lain yang mengajaknya ke pasar kaget di jalan

Stadion Lambung Mangkurat pada malam Jum'at, maka setelah pulang dari pasar, anak langsung diberi nasehat oleh pengasuh dan bercerita bagaimana besarnya palaha orang yang ikut wirid setelah sholat.

Pengasuh mengajarkan akhlak kepada anak-anak menggunakan kitab yang berjudul "*Al-Akhlak lil Banin*" tulisan Muhammad Barja, dibaca setelah solat magrib berjamaah di asrama pada Jum'at malam. Disitu lengkap sekali menurut pengasuh dan sangat penting diajarkan kepada anak. Termasuk didalamnya ada adab kepada Allah, adab kepada Rasulullah, adab kepada kedua Orang tua (ibu dulu baru bapak), adab kepada saudara dan saudari kandung, adab kepada kerabat dekat, adab kepada teman sejawat, adab dalam rumah, adab disekolah, adab ditempat ibadah, sampai adab kita berjalan semua ada dibuku itu.

b. Keteladanan

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 27 September 2018 dengan pengasuh panti asuhan Al-ikhlas, Anak-anak harus selalu diberi keteladanan oleh pengasuh, contoh kita menyuruh anak untuk cium tangan kepada orang yang lebih tua, tetapi masih ada sebagian anak yang tidak melaksanakannya. Itu dikarenakan tidak ada contoh dari pengasuh secara langsung di panti asuhan.

Pengasuh tidak ada memberikan materi khusus keteladanan secara langsung dan terjadwal seperti kisah-kisah para Rasul, para sahabat dan tokoh-tokoh islam. Tetapi terkadang ada satu atau dua anak yang bertanya kepada pengasuh tentang bagaimana kisah nabi-nabi dan langsung dijawab oleh pengasuh ditempat. Keteladanan di panti asuhan Al-Ikhlas yang diajarkan pengasuh yaitu adab kepada Allah dalam hal ibadah kepada Allah yaitu tepat waktu dalam

melaksanakan sholat lima waktu, membaca al-Qur'an serta berpakaian sopan dan santun yaitu menutup aurat dan bersikap sopan kepada tamu yang datang. Meskipun masih ada anak yang harus dua atau tiga kali untuk disuruh dan perlu diberi teguran terlebih dahulu oleh pengasuh.

Dari hasil observasi pada tanggal 27 September 2018, Pengasuh juga selalu berbicara lemah lembut kepada siapa saja, kepada anak-anak asuh dan orang-orang yang lebih tua maupun muda, pengasuh secara tidak langsung memberikan contoh kepada anak-anak asuhnya yaitu ketika tamu datang pengasuh selalu mengucapkan salam dan menghormati tamu yang datang dan pengasuh langsung mempersilahkan masuk dan duduk kepada tamunya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengasuh panti asuhan Bunda Kurbanur pada tanggal 28 September 2018. Keteladanan ini sangat penting sekali kita berikan kepada anak. Misalkan kita memberikan arahan kepada anak supaya jangan mendahului orang tua yang berjalan atau kita harus permisi terlebih dahulu. Maka, kita harus memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak. Contoh lain, ketika kita memberikan arahan kepada anak untuk bertegur sapa kepada orang yang lebih tua, maka kita dahulu yang mencontohkan. Karena kata pengasuh keteladanan itu lebih dahsyat dari pada hanya perkataan saja, orang bisa saja berkata-kata tapi terkadang tindakannya tidak sesuai dengan perkataannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan pengasuh pada tanggal 29 September 2018. Setiap Panti Asuhan kedatangan tamu, maka pengasuh mengajak anak-anak untuk menyabut tamu itu dengan baik dengan berpakaian yang rapi dan bertata krama yang baik dihadapan tamu.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan pengasuh pada tanggal 29 September 2018, pengasuh sering bercerita kepada anak asuh setelah selesai salat isya saat waktu istirahat nonton tv dan saat makan bersama yaitu kisah berupa teladan tentang Rasulullah Saw., para sahabat-sahabatnya, para Tabi'in, para tokoh Ulama yang ada di Banjarmasin dan orang-orang yang berilmu. Hal ini karena anak-anak menyukai mendengarkan kisah karena daya hayal mereka luas dan karena kisah bisa menggambarkan sesuatu peristiwa seperti nyata. Kisah-kisah ini bertujuan agar anak asuh menjadikannya sebagai suri teladan dalam hidup.

Keteladanan ini terutama untuk anak-anak yang sudah terlatih untuk melakukan praktek-praktek terkait keagamaan dan terkait hubungan sosial. Misalnya praktek-praktek berahlak yang baik, mengucapkan salam kepada orang yang tidak kita kenal terlebih lagi kepada orang yang kita kenal dan tatacara berpakaian yang baik dan benar. Anak-anak diajarkan untuk salam dan salim kepada orang-orang yang ada di panti, kemudian kepada guru di sekolah. Contoh lain lagi adalah tebar sentum, berbicara yang baik dan tertata rapi dan jujur.

c. Pembiasaan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 29 September 2018 dengan pengasuh pantiasuhan Al-Ikhlas, bahwa anak asuh di asrama ini dibiasakan disiplin dalam hal ibadah kepada Allah Swt., yaitu disiplin dalam melaksanakan salat lima waktu, membaca Alquran serta menghafal juz amma dan berpakaian sopan menutup aurat.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 September 2018 dengan Pengasuh panti asuhan Al- Ikhlas, mengatakan pembiasaan merupakan segala aktivitas yang rutin dilaksanakan tetapi terlebih dahulu sudah diberi pengetahuan dan keteladanan. Contoh anak-anak selalu dibiasakan oleh pengasuh untuk salim kepada pengasuh dan mengucapkan salam saat berangkat dan pulang sekolah, tetapi masih ada anak yang berangkatnya salim dan mengucapkan salam kepada pengasuh dan pulanginya langsung masuk rumah tanpa salim dan salam.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi wawancara pada tanggal 29 September 2018, Anak-anak masih tidak ada kebiasaan melaksanakan sholat sunat qobliah dan ba'diah, anak-anak sebelum waktu magrib sering membuang waktu untuk bermain dari pada bersiap-siap mandi dan sholat, sholat subuh untuk sebagian anak masih sering ada terambat dan masbuk, padahal pengasuh sering memberi nasehat dan teguran.

Sedangkan Anak-anak dibiasakan bertutur kata yang sopan dan berkelakuan yang baik, baik dengan orang yang lebih tua ataupun lebih muda yang ada di Panti atau pun diluar panti. Selain itu juga anak dibiasakan untuk selalu disiplin dalam menjalankan segala aturan-aturan dan kegiatan di panti asuhan. Pembiasaan dilakukan setelah anak-anak sudah diberikan nasehat dan keteladanan. Anak-anak diajak untuk melakukan bagaimana cara berakhlak yang baik secara terus-menerus.

Berdasarkan hasil observasi wawancara pada tanggal 28 Oktober 2018 peneliti dengan pengasuh panti asuhan Bunda Kurbanur yang berkenaan dengan akhlak anak terhadap pengasuh yang terbukti anak selalu patuh terhadap perintah

pengasuh, anak-anak asuh dibangunkan oleh pengasuh pukul 04.00, maka semua anak akan bangun tanpa ada perlawanan dari anak. Anak akan disuruh mandi untuk bersiap sholat tahajud yang diimami oleh pengasuh dan sholat subuh berjamaah di mushola.

Berdasarkan hasil observasi peneliti kebiasaan anak saat selesai sholat subuh mereka sering ketiduran saat jamaah membaca wirid panjang solat subuh, sehingga kenyamanan jamaah lain terganggu akibat anak-anak yang rebahan yang tidak teratur posisinya. Kemudian anak-anak akan diberi hukuman berupa mengambil sampah yang ada di jalan sebanyak 5-10 sampah per anak dari depan Mushola sampai depan Panti Asuhan yang bejarak kurang lebih 100 M.

d. Ganjaran

Dari hasil wawancara pada tanggal 29 September 2018 dengan Pengasuh panti asuhan Al-Ikhlas, pengasuh selalu memberikan ganjaran kepada anak baik berupa hukman atau hadiah dan semuanya sudah ada dalam aturan-aturan dan sanksi-sanksi yang ditetapkan pengasuh dan anak-anak. Hukuman yang sering dilakukan anak adalah tidak ikut sholat shubh berjamaah maka hukuman anak tersebut adalah disuruh membaca Al-Quran tetapi lebih banyak dari anak lain dan uang jajan sekolah dikurangi. Dan untuk hadiah yang paling sering bisa berupa pujian dan terkadang pengasuh mengajak anak tersebut jalan-jalan.

Sanksi-sanksi yang sering didapatkan anak adalah berupa teguran dan mengaji 1 juz setelah sholat subuh dan pernah terjadi sekali ada anak yang mendapat sanksi paling berat, yaitu berupa dipulangkan kepada keluarganya yang mana disebabkan anak tersebut sering keluar tanpa izin dan dan pulang suka larut

malam sampai pukul 02.00 malam dan dilakukan berkali-kali meskipun sudah di nasehati oleh pengasuh.

Sama halnya dengan panti asuhan Al-Ikhlas, Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 28 September 2018 di panti asuhan Bunda Kurbanur. Pengasuh juga menggunakan ganjaran baik berupa hadiah ataupun hukuman. Terutama hukuman untuk mendidik bukan untuk menyakiti. Contohnya terkait pemberian hukuman seperti ketika anak-anak berbicara waktu belajar, maka bentuk hukuman berupa melambatkan waktu istirahat mereka, mendapat tambahan hafalan. Contoh lagi saat mereka sholatnya bercanda, maka mereka akan disuruh mengulang sholat tersebut dan terkadang disuruh *push up*.

Hadiah atau *Reward* juga digunakan pengasuh untuk anak-anak yang baik akhlak dan prestasinya bagus. Contoh ketika ada anak yang telah hafal juz 30 dan berakhlak baik maka akan diberikan hadiah bisa berupa diajak jalan-jalan, uang, dan lain-lain yang dapat membuat anak itu senang, tujuannya adalah untuk memotivasi mereka agar anak-anak semangat dalam melakukan hal yang positif.

3. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pola Asuh dan Pembentukan Akhlak Anak Panti Asuhan

a. Panti Al-Ikhlas

1) Pengasuh

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 September 2018, bahwa pengasuh sangat berpengaruh terhadap pembinaan akhlak anak asuh dilihat dari kepribadiannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 September 2018, pengasuh selalu berusaha memberikan asuhan terbaik

secara demokratis dan teladan, memberi nasehat setiap hari terutama setelah sholat subuh, membiasakan kepada anak bagai mana berakhlak yang baik dengan pengasuh memberikan kepada anak asuh baik itu ketika berbicara dan bersikap yang tentunya menjadi panutan dan menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh anak asuh. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan anak asuh yang selalu salat tepat waktu, berbicara lemah lembut, bersikap sopan santun kepada siapa saja, dan juga selalu mengerjakan amal-amal saleh seperti mengaji dan menghafal Alquran dan berpakaian sopan menutup aurat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengasuh pada tanggal 24 September 2018, bahwa sebagai pengasuh beliau selalu berusaha mencontohkan akhlak yang baik berdasarkan sunah Rasul Saw., kepada anak asuh dengan berharap mereka mempunyai akhlak yang baik dan bahkan lebih baik daripada akhlak beliau.

2) Anak asuh

Anak asuh di Panti Asuhan Al-Ikhlas semuanya terdiri dari 17 laki-laki, dulu pada awal berdirinya panti Asuhan menampung anak asuh laki-laki dan perempuan namun setelah anak perempuan tersebut baligh maka dia diberi pilihan untuk dilimpahkan pada panti asuhan lain yang khusus menampung anak asuh perempuan ataupun dia kembali ke keluarganya. Pada tahun 2004 panti asuhan Al-Ikhlas mulai menampung anak asuh perempuan sampai anak asuh tersebut baligh baik anak asuh tersebut berada di lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), maupun berada di Sekolah Menengah Atas (SMA). Namun pada pertengahan tahun 2015 di panti asuhan Al-Ikhlas kembali menerapkan ke peraturan awal bahkan sudah tidak menampung anak asuh perempuan, seperti yang dikatakan oleh pengasuh:

Dulu kami menerima anak asuh perempuan, karena juga anak perempuan agak sulit diatur dan diawasi dibandingkan anak laki-laki, Hal ini juga dikarenakan

terjadi kasus yang dianggap ya kurang wajarlah dan kada sesuai lawan norma dan peraturan di panti ini.

Anak Asuh di Panti Asuhan al-Ikhlas ada yang masih di tingkat sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas serta ada yang sudah kuliah tentunya mempunyai sifat dan perilaku yang berbeda-beda. Sifat dan perilaku yang membuat anak-anak asuh berbeda yaitu dikarenakan mereka berasal dari latar belakang masalah yang berbeda-beda di lingkungan keluarga mereka masing-masing. Jadi ada anak asuh yang kurang sopan, sulit di atur dan suka menentang, tetapi pengasuh selalu berusaha untuk mendidiknya dengan baik, dan pengasuh menyadari bahwa mereka kuranga perhatian dan kasih sayang, maka dari itu pengasuh selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anak asuhnya.

3) Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 September 2018, pengasuh melihat bahwa lingkungan masyarakat sekitar panti asuhan tidak ada yang bermasalah seperti adanya perkumpulan anak muda, warung remang-remang, tempat perjudian dan mabuk-mabukan. Semuanya berjalan normal, dan juga yang senang bermain keluar panti adalah anak-anak usia sekolah dasar yang berteman dengan aak-anak seusianya. sedangkan anak usia SMP, mereka setelah pulang sekolah kebanyakan langsung tidur setelah sudah solat zuhur dan makan. Dan kebetulan bapak Abdul Muthalib selaku ketua RT diwilayah panti asuhan yang bekerja di BNN (Badan Narkotika Nasional) juga selalu mengawasi warga-warga dilingkungan RT beliau.

Panti asuhan Al-Ikhlas berada di jalan A.Yani Km. 5,5 dan masuk gang Karunia yang mana gang tersebut buntu sehingga tidak ada jalan pintas.

Kemudian, Warga-warga sering mengundang anak-anak panti untuk mengisi acara-acara seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, akikah, selamatan najar, dan lain-lainnya

b. Panti Bunda Kurbanur

1) Pengasuh

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 30 September 2018, Panti Asuhan Bunda Kurbanur Pengasuh selalu berusaha memberikan contoh yang baik untuk anak-anak asuhnya di panti. Pengasuh juga kadang-kadang menjemput anak-anak asuh disekolah agar anak-anak asuh merasakan seperti punya orang tua, karena anak-anak asuh disekolah selalu di “bully” oleh teman-temannya dengan sebutan “anak panti”. Pengasuh juga selalu berusaha memperhatikan apa yang dipelajari di sekolah dan apa yang sudah dipelajari anak-anak disekolah yang kemudian dipelajari kembali oleh anak-anak asuh di panti, pengulangan ini bertujuan agar anak asuh bisa memahami dan mengerti pelajaran di sekolah.

Pengasuh selalu berusaha berperilaku sopan, lemah lembut dan memberikan motivasi berupa pujian kepada anak-anak asuhnya, agar anak asuh selalu semangat dalam belajar dan ceria. Pengasuh juga mengajak anak-anak asuhnya untuk menabung, agar tabungan mereka kelak bisa digunakan untuk berlibur ke tempat yang diinginkan anak.

2) Anak asuh

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengasuh pada tanggal 30 September 2018, Anak asuh di Panti Asuhan Bunda Kurbanur ini memiliki sifat dan perilaku

yang berbeda, dan bahkan anak-anak asuh di Panti Asuhan Bunda Kurbanur ini sangat sulit di atur dan dinasehati, berdasarkan informasi dari pengasuh bahwa ada salah satu anak asuh yang kalau dinasehati anak asuh tersebut selalu saja membantah dan tidak mau dinasehati, ini dikarenakan faktor dari keluarga itu sendiri, mereka kurang kasih sayang dan perhatian. Tetapi pengasuh di Panti Asuhan Bunda Kurbanur ini memahami bahwa anak seusia mereka memang ingin selalu diperhatikan, disayangi dan diberikan pujian, oleh karena itu pengasuh selalu berusaha memberikan pendidikan yang layak dan selalu memperhatikan anak-anaknya di panti tersebut. Pengasuh juga berusaha agar anak-anak asuh bisa menjadi anak yang berakhlak dan terpuji.

3) Lingkungan

Lingkungan sekitar panti asuhan Bunda Kurbanur terdapat banyak anak-anak yang suka membuat geng atau kelompok yang tujuannya tidak baik. Baik dalam bentuk minum-minum, menghirup lem, minum obat destro, memalak, dll. Karena panti asuhan bunda kurbanur berada ditengah-tengah tempat yang rawan sekali ada kenakalan remaja, seperti daerah kelayan, pekapuran, pekauman.

C. Analisis Data

Setelah Penyajian data yang berkenaan dengan pola asuh dan pembentukan akhlak serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam membentuk akhlak anak panti asuhan, langkah selanjutnya adalah akan dilakukan penganalisa data tersebut sehingga data tersebut pada akhirnya memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Penganalisaa data ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang ditetapkan, yakni diawali dengan pola asuh dan

pembentukan akhlak anak panti asuhan dan beserta Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pola asuh dan pembentukan Akhlak anak yang tinggal di Kota Banjarmasin.

1. Pelaksanaan Pola Asuh dan pembentukan Akhlak Anak Panti Asuhan.

a. Pola Asuh

Sebagaimana kita ketahui pola asuh merupakan pola sikap dan perlakuan pengasuh kepada anak asuh yang mana pola asuh sendiri memiliki tipe-tipe tersendiri yang masing-masing dapat mempengaruhi perilaku anak.

Sebagaimana penyajian data di atas, pengasuh dari panti asuhan Al-Ikhlas mengatakan bahwa pola asuh sangat penting dijalankan sebagai acuan membentuk akhlak anak. Dari hasil wawancara, pengasuh menggunakan pola asuh secara demokrasi dan tidak ada sifat mengekang karena anak yang ada di panti asuhan harus dibuat agar mereka merasa seperti dirumah sendiri.

Adapun hal yang berkaitan dengan pola asuh pengasuh antara lain, aturan-aturan dan sanksi-sanksi yang ada di panti asuhan Al-Ikhlas dibuat bersama oleh pengasuh dan anak-anak asuh dalam rangka pembinaan disiplin atau pembinaan akhlak. Anak terkadang diajak berlibur disuatu tempat, maka anak akan diberi kesempatan untuk memilih tepat mana yang akan dikunjungi dan akan dibicarakan dan ditentukan oleh ketua yayasan. Setiap pagi minggu jam 10.00 semua anak di panti diajak untuk bersih-bersih lingkungan panti asuhan. Anak di panti asuhan selalu makan bersama dengan pengasuh diwaktu yang telah ditentukan bersama. Yaitu, pagi sebelum berangkat sekolah jam 06.30-07.00,

sedangkan untuk makan siang antara jam 14.00 - 15.00, dan makan malam pada jam 19.15 - 19.30 antara sholat Magrib dan Isya.

Sedangkan pada panti asuhan Bunda Kurbanur berdasarkan observasi dan wawancara pengawas sangat mementingkan pola asuh dan memperhatikan bagaimana cara memberikan pola asuh kepada anak, mengikuti situasi dan kondisi anak. Pola asuh yang digunakan adalah secara otoriter dan dilain waktu menggunakan pola asuh demokrasi.

Pola asuh otoriter digunakan dengan melihat situasi yang pas untuk otoriter, contohnya pada saat pengasuh mengatur jadwal-jadwal mengaji, belajar, sholat tepat waktu. Sedangkan untuk pola asuh demokrasi pengasuh dan anak asuh sama-sama membuat jadwal piket bersih-bersih kamar, kamar mandi, ruang belajar serta sanksi-sanksi apabila ada yang melanggar.

b. Pembentukan Akhlak

1) Nasehat

Pengasuh panti asuhan Al-Ikhlash telah memberikan nasehat kepada anak, terbukti dengan pengasuh menjelaskan pentingnya nasehat diberikan kepada anak untuk membentuk akhlak anak dengan dilanjutkan pengasuh membaca surah Al-Ashr ayat 3:

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

Pengasuh setelah sholat subuh terutama minggu pagi selalu mengadakan evaluasi berkenaan dengan kegiatan yang sudah dilakukan anak terutama

kedisiplinan sekaligus diberi nasehat untuk selalu berkata sopan dan berkelakuan baik.

Sedangkan pengasuh panti asuhan Bunda Kurbanur telah memberikan nasehat kepada anak, Nasehat adalah salah satu yang sering digunakan untuk membentuk akhlak anak karena nasehat itu termasuk dakwah. Diteruskan dengan membaca Al-Qur'an surah Nuh ayat 5-6:

قَالَ رَبِّ إِنِّي دَعَوْتُ قَوْمِي لَيْلًا وَنَهَارًا (٥) فَلَمْ يَزِدْهُمْ دُعَائِي إِلَّا فِرَارًا (٦)

Anak-anak terkadang tidak ikut membaca wiridan setelah sholat isya. Salah satu sebabnya adalah pada malam jum'at ada pasar kaget di jalan Stadion Lambung Mangkurat, maka setelah pulang dari pasar, anak langsung diberi nasehat oleh pengasuh dan bercerita bagaimana besarnya palaha orang yang ikut wirid setelah sholat.

Pengasuh sering menjelaskan Fadilah-fadilah orang yang beramal baik. Pengasuh juga mengajarkan akhlak kepada anak-anak menggunakan kitab yang berjudul "*Al-Akhlak lil Banin*" tulisan Muhammad Barja, dibaca setelah solat magrib berjamaah di asrama pada Jum'at malam.

2) Keteladanan

Sebagaimana penyajian data di atas, bahwa keteladanan pengasuh terhadap anak asuh mengenai akhlak kepada Allah Swt., sudah baik. Pengasuh selalu berusaha untuk salat tepat waktu dan mengingatkan serta mengajak anak asuh untuk melaksanakan salat berjamaah di mushola asrama.

pengasuh panti asuhan Al-ikhlas sudah memberikan keteladanan kepada anak dengan baik, terbukti dengan anak-anak selalu diberi keteladanan oleh pengasuh untuk mencium tangan kepada orang yang lebih tua terlebih orang tua dirumah, pengasuh, dan guru-guru disekolah, meskipun masih ada sebagian anak yang tidak melaksanakannya.

Pengasuh masih belum ada memberi materi khusus keteladanan secara langsung dan terjadwal seperti kisah-kisah para Rasul, para sahabat dan tokoh-tokoh islam. Tetapi terkadang ada satu atau dua anak yang bertanya kepada pengasuh tentang bagaimana kisah nabi-nabi dan langsung dijawab oleh pengasuh ditempat. Keteladanan di panti asuhan Al-Ikhlas yang diajarkan pengasuh yaitu adab kepada Allah dalam hal ibadah kepada Allah yaitu tepat waktu dalam melaksanakan sholat lima waktu, membaca al-Qur'an serta berpakaian sopan dan santun yaitu menutup aurat dan bersikap sopan kepada tamu yang datang. Meskipun masih ada anak yang harus dua atau tiga kali untuk disuruh dan perlu diberi teguran terlebih dahulu oleh pengasuh.

Pengasuh juga selalu berbicara lemah lembut kepada siapa saja, kepada anak-anak asuh dan orang-orang yang lebih tua maupun muda, pengasuh secara tidak langsung memberikan contoh kepada anak-anak asuhnya yaitu ketika tamu datang pengasuh selalu mengucapkan salam dan menghormati tamu yang datang dan pengasuh langsung mempersilahkan masuk dan duduk kepada tamunya.

Berdasarkan penyajian data, pengasuh panti asuhan Bunda Kurbanur telah memberikan Keteladanan, pengasuh selalu memberikan arahan dan mencontohkan langsung kepada anak supaya berbicara sopan dan bertatakrama.

Jangan mendahului orang tua yang berjalan atau kita harus permisi terlebih dahulu. Bertegur sapa kepada orang baik kepada yang lebih tua atau muda, Karena kata pengasuh keteladanan itu lebih dahsyat dari pada hanya perkataan saja, orang bisa saja berkata-kata tapi terkadang tindakannya tidak sesuai dengan perkataannya. Anak-anak juga selalu diajarkan untuk selalu menghormati tamu yang datang ke panti asuhan

Pengasuh erkadang memberikan cerita kepada anak asuh setelah selesai Sholat Isya saat waktu istirahat nonton tv dan saat makan bersama yaitu kisah berupa teladan tentang Rasulullah Saw., para sahabat-sahabatnya, para Tabi'in, para tokoh Ulama yang ada di Banjarmasin dan orang-orang yang berilmu. Hal ini karena anak-anak senang saat pengasuh bercerita.

3) Pembiasaan

Berdasarkan penyajian data diatas, Pengasuh panti asuhan Al- Ikhlas sudah memberikan pembiasaan untuk membentuk akhlak anak. terutama Hal-hal yang dibiasakan di panti asuhan Al-Ikhlas berkenaan dengan akhlak kepada Allah Swt., yaitu disiplin ibadah, mengerjakan amal-amal saleh dan berpakaian sopan menutup aurat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengasuh, bahwa anak asuh di asrama ini dibiasakan disiplin dalam hal ibadah kepada Allah Swt., yaitu disiplin dalam melaksanakan salat lima waktu, membaca Alquran serta menghafal juz amma dan berpakaian sopan menutup aurat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, Anak-anak masih ada yang tidak kebiasaan melaksanakan sholat sunat qobliah dan ba'diah, anak-anak

sebelum waktu magrib sering membuang waktu untuk bermain dari pada bersiap-siap mandi dan sholat, sholat subuh untuk sebagian anak masih sering ada terambat dan masbuk, padahal pengasuh sering memberi nasehat ada teguran.

Sedangkan Anak-anak dibiasakan bertutur kata yang sopan dan berkelakuan yang baik, baik dengan orang yang lebih tua ataupun lebih muda yang ada di Panti atau pun diluar panti. Selain itu juga anak dibiasakan untuk selalu disiplin dalam menjalankan segala aturan-aturan dan kegiatan di panti asuhan. Pembiasaan dilakukan setelah anak-anak sudah diberikan nasehat dan keteladanan. Anak-anak diajak untuk melakukan bagaimana cara berakhlak yang baik secara terus-menerus.

Sedangkan pengasuh panti asuhan Bunda Kurbanur, Berdasarkan hasil observasi peneliti penyajian data diatas, pengasuh sudah memberikan pembiasaan kepada anak untuk selalu berakhlak yang baik. terbukti anak selalu patuh terhadap perintah pengasuh, anak-anak dibiasakan oleh pengasuh untuk bangun pukul 04.00, dilanjutkan Anak akan disuruh mandi untuk bersiap sholat tahajud yang diimami oleh pengasuh dan sholat subuh berjamaah di mushola.

Anak selalu dibiasakan oleh pengasuh untuk disiplin dalam melaksanakan salat lima waktu, disiplin salat tahajud serta amal ibadah lainnya yaitu membaca Alquran serta menghafal juz amma dan berpakaian sopan menutup aurat.

4) Ganjaran

Berdasarkan penyajian data diatas, Pengasuh panti asuhan Al- Ikhlas sudah memberikan ganjaran kepada anak baik berupa hukman atau hadiah dalam proses membentuk akhlak anak. Pengasuh selalu menjalankan semua aturan-

aturan dan sanksi-sanksi yang ditetapkan pengasuh dan anak-anak. Contoh, terkadang ada anak yang tidak ikut sholat Subuh karena kesiangan maka anak tersebut mendapat hukuman disuruh membaca Al-Quran satu juz setelah sholat Subuh dan uang jajan sekolah dikurangi. Sedangkan untuk hadiah yang paling sering dipakai pengasuh adalah berupa pujian dan terkadang pengasuh mengajak anak tersebut jalan-jalan.

Sama halnya dengan panti asuhan Al-Ikhlas, Berdasarkan penyajian data, pengasuh panti asuhan Bunda Kurbanur telah memberikan ganjaran baik berupa hadiah ataupun hukuman. Terutama hukuman untuk mendidik bukan untuk menyakiti. Contohnya terkait pemberian hukuman seperti ketika anak-anak berbicara waktu belajar, maka bentuk hukuman berupa melambatkan waktu istirahat mereka, mendapat tambahan hafalan baik berupa surah-surah pendek atau doa-doa. Contoh lagi saat mereka sholatnya bercanda, maka mereka akan disuruh mengulang sholat tersebut dan terkadang disuruh *push up*.

Hadiah atau *Reward* juga digunakan pengasuh untuk anak-anak yang baik akhlak dan prestasinya bagus. Contoh ketika ada anak yang telah hafal juz 30 dan berakhlak baik maka akan diberikan hadiah bisa berupa diajak jalan-jalan, uang, dan lain-lain yang dapat membuat anak itu senang, tujuannya adalah untuk memotivasi mereka agar anak-anak semangat dalam melakukan hal yang positif.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pola asuh dan pembentukan Akhlak pada anak yang tinggal di Panti Asuhan.

a. Pengasuh

Berdasarkan penyajian data di atas, bahwa kepribadian pengasuh berpengaruh terhadap pembinaan akhlak anak asuh. Pengasuh dari dua panti asuhan telah memberikan pola asuh berbeda, dari panti asuhan Al-Ikhlas pengasuh memakai pola asuh Demokrasi dengan baik. Dan ini dapat dilihat dari akhlak anak asuh seperti patuh terhadap perintah pengasuh, dalam hal melaksanakan salat, berbicara lemah lembut, sopan santun kepada siapa saja serta mengerjakan amal-amal saleh yaitu mengaji dan menghafal Alquran dan memakai pakaian sopan maenutup aurat serta ikut dalam kegiatan keagamaan lainnya seperti mohadaroh dan habsy. Sedangkan dari panti asuhan Bunda Kurbanur, pengasuh menggunakan pola asuh secara Otoroter dan Demokrasi dengan baik. Dan ini dapat dilihat dari akhlak anak asuh seperti patuh terhadap perintah pengasuh, melaksanakan salat wajib berjamaah, melaksanakan sholat tahajjud berjamaah, berbicara lemah lembut, sopan santun kepada siapa saja serta mengerjakan amal-amal saleh yaitu mengaji dan menghafal Alquran dan memakai pakaian sopan maenutup aurat.

Pengasuh dari kedua panti telah memberikan nasehat, keteladanan, pembiasaan serta ganjaran baik berupa hukuman atau hadiah kepada anak asuh untuk membentuk akhlak anak.

Sebagai teladan, pengasuh harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil dan idola, seluruh hidupnya adalah figur yang paripurna. Jadi, seorang pengasuh dituntut harus mempunyai kepribadian yang baik, yang tidak

hanya dapat ditiru namun juga yang terpenting yaitu membekas di jiwa anak asuhnya agar menjadi kebiasaan yang selalu dilakukan secara berulang-ulang dalam kehidupan.

b. Anak Asuh

Berdasarkan penyajian data di atas, bahwa berkenaan dengan anak asuh yaitu masalah latar belakang anak yang berbeda-beda, baik itu sifat dan sikapnya, daerah asalnya dan masalah keluarga masing-masing semua ini mempengaruhi terhadap pembinaan akhlak mereka.

Perbedaan individual anak didik dibutiri cukup banyak, yang semuanya merupakan ciri dan kepribadian anak didik sebagai individu. Melihat kepribadian anak didik mencakup aspek jasmani, agama, intelektual, sosial, etika, dan estetika. Semuanya sebagai kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Jadi, memerlukan waktu bagi pengasuh untuk dapat mengetahui dan mempelajari sifat asli mereka. Sebagai seorang pengasuh, maka perlu sikap sabar dalam menghadapi tingkah laku anak asuh yang berbeda-beda ini.

c. Lingkungan

Berdasarkan penyajian di atas, bahwa lingkungan dalam panti asuhan sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak anak asuh. Sehingga dalam hal ini kondisi lingkungan agamis sangat diperlukan untuk diterapkan dalam panti asuhan.

Hal ini berdasarkan dengan teori, bahwa lingkungan yang dapat memberikan pengaruh kuat kepada anak yaitu lingkungan di mana proses pendidikan berlangsung dan lingkungan di mana anak-anak bergaul sehari-hari,

misalnya lingkungan dalam satu lembaga pendidikan yang agamis, akan memungkinkan proses pendidikan cepat berhasil, karena lingkungan juga akan memberikan pengaruh kepada anak didik tersebut.